

Peningkatan Hasil Belajar Menulis Gagasan melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

Etik¹

M. Nur Hakim²

Sukmawati³

¹²³Universitas Cokroaminoto Palopo

¹etik@uncp.ac.id

²hakim@uncp.ac.id

³suk2wati@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang diminati oleh semua kalangan Pendidikan saat ini untuk mendukung kurikulum merdeka belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar menulis gagasan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Jenis penelitian adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata keterlaksanaan siklus I 66, 88 % (kategori sedang) dan skor keterlaksanaan siklus II 67,88 % (kategori tinggi), sehingga dari siswa 34 orang semua mencapai nilai KKM dan dikatakan TUNTAS. Dapat direkomendasi bahwa kegiatan menulis cocok menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Menulis Gagasan

Pendahuluan

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang akhir-akhir ini marak di sosialisasikan oleh pemerintah dan sudah banyak pihak sekolah atau guru yang menerapkan. Untuk itu, untuk mendukung program pemerintah inilah yang menggugah hati untuk mengadakan penelitian PTK untuk meningkatkan hasil belajar menulis gagasan melalui model pembelajara *Project Based Learning* (PBL).

Hasil Observasi dan wawancara yang telah dilakukan melalui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada bulan 3 Juni 2023, permasalahan yang ada, yaitu hasil belajar menulis gagasan dalam bentuk laporan observasi secara logis dan etis pada siswa SMA Neg. 1 Palopo masih rendah. Hal ini terjadi karena minat siswa belajar dalam hal menulis gagasan masih kurang karena siswa lebih cenderung hanya mendengarkan materi dari guru dan kurang merespon guru dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut yang menggugah dilakukannya penelitian tindakan kelas ini sebagai solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan model pembelajaran *Projed Based Learning* (PBL) melalui kegiatan menulis gagasan. Menurut hasil penelitian Etik dkk (2023), model pembelajaran *projed based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi. Terjadi peningkatan karena aktivitas siswa yang dilakukan secara individu dan berkelompok untuk bertanggung jawab pada tugas masing-masing. Begitupun hasil penelitian N K Pebry dkk (2021), model pembelajaran *projed based learning* efektif dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tematik Bahasa Indonesia dengan hasil akhir rata-rata 79, 82 dari sebelumnya hanya mencapai hasil rata-rata 63,93. Hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan dapat

meningkatkan aktifitas belajar siswa. Begitupun hasil penelitian Narsa (2021), model *problem based learning* efektif digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar menulis gagasan melalui model pembelajaran *project based learning* siswa SMA 1 Neg. Kota Palopo Sulawesi Selatan.

Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang meenggugah siswa belajar secara bersama-sama dalam menyelesaikan masalah. Menurut Arends (2008), model pembelajaran *project based learning*, merupakan salah satu model pembelajaran yang baik digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang bernakna dan autentik yang digunakan sebagai batu loncatan dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Begitupun dengan Goodman dan Stivers (2010), model pembelajaran *project based learning*, merupakan model pembelajaran yang berbentuk pendekatan belajar secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan berupa tugas nyata dari guru untuk melatih siswa dalam berpikir secara kritis dan logis dalam proses pembelajaran. Sedangkan Etik dkk (2023), model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran secara berkelompok tanpa menyampingkan belajar individu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan pendampingan oleh guru untuk mencapai solusi yang tepat.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran secara berkelompok yang bermakna dalam menyelesaikan persoalan dengan menggunakan pemikiran yang kritis dan kreatif dengan pendampingan oleh guru secara terstruktur untuk mencapai solusi yang tepat.

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan lewat proses yang Panjang dalam menyelesaikan suatu tujuan yang bersifat produktif. Menurut Nunan (2011), menulis merupakan kegiatan yang dilakukandalam bentuk fisik lewat penuangan ide atau gagasan untuk membentuk kata-kata yang mendalam melalui media. Ide atau gagasan yang dimaksud berasal dari hasil pemikiran yang etis dan logis sehingga dapat berterima oleh semua pihak. Sedangkan Etik dkk (2023), menulis merupakan salah satu empat keterampilan berbahasa yang paling menyita waktu dan pikiran dalam menuangkan ide atau gagasan yang kompleks lewat proses yang panjang baik dilakukan secara berkelompok maupun dilakukan secara individu. Ide atau gagasan yang kompleks telah terstruktur atau bertahap sesuai dengan prosedur yang telah dirancang sebelumnya. Begitupun dengan Nurgiantoro (2021). Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan berupa Bahasa secara tertulis. Tanpa adanya media Bahasa maka pesan yang akan disampaikan oleh penulis tidak akan tersampaikan. Untuk itu media sangat memegang peranan penting dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan media Bahasa untuk memperoleh hasil yang produktif lewat pemikiran yang logis dan etis. Pemikiran yang logis dan etis yang dimaksudkan adalah pemikiran yang dapat diterima oleh orang lain melalui akal dan pemikiran yang sehat yang disampaikan sesuai situasi dan kondisi yang ada.

Metodologi

Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas (*class room action research*), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu hasil akhir mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu 1) observasi langsung melalui waawancara guru mata pelajaran, 2) Tes, 3) dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara sistematis yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data melalui proses analisis kualitatif
- 2) Mengklarifikasi data yang mengandung hasil akhir mata pelajaran Bahasa Indonesia secara statistic, skort rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal, dan presentase
- 3) Mendeskripsikan kondisi proses belajar mengajar menggunakan statistic deskriptif yang meliputi: kehadiran siswa, perubahan sikap, keaktifan, interaksis guru dan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyajikan hasil mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *project based learning*, dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan adanya perubahan peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal melalui Kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 7,5 atau 75% keatas. Pada kenyataannya pada siklus II semua siswa yang berjumlah 34 orang telah mencapai nilai KKM , sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Hasil

Berdasarkan analisis hasil akhir mata pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis melalui model pembelajaran *project based learning* (PBL) pada siswa SMAN 1 Kota Palopo, secara garis besar telah berlangsung sesuai dengan modul pembelajaran yang telah disusun berdasarkan Langkah-langkah model pembelajaran PBL.

Adapun data rekapitulasi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa menulis gagasan dalam bentuk laoporan hasil observasi secara logis dan etis yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, dapat disajikan pada table berikut dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Pra siklus, Siklus 1, dan siklus II

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Siswa	34	34
2	Jumlah Nilai	2274	2308
3	KKM	75	75
4	Nilai Rata-Rata	66.88	67.88
5	Nilai Tertinggi	93	93
6	Nilai Terendah	65	75
7	Jumlah Siswa Tuntas	3	0
8	Jumlah Siswa Belum Tuntas	31	34
9	Presentase Rata-Rata	66.88%	67.88%
10	Kategori	Sedang	Tinggi

Terlihat pada table hasil rekapitulasi dari siswa 34 orang melakukan menulis gagasan pada siklus I nilai rata-rata 66.88 dengan presentase 66.88% sudah dikategorikan sedang. Namun perlu diadakan perbaikan karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas untuk mencapai nilai KMM. Berdasarkan hasil refleksi bersama dengan teman sejawat dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, aktifitas siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa belum begitu antusias dalam memecahkan masalah sehingga mereka hanya dapat melihat hasil pekerjaan teman yang ada disampingnya dan hal hasil siswa tersebut nilainya mencapai KKM. Untuk itu perlu adanya Siklus II dilaksanakan dengan tetap menggunakan model pembelajaran yang sama dan perlakuannyapun yang sama yaitu menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan pendampingan yang intens pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan agar tujuan ingin dicapai bukan hanya menuntaskan siswa untuk mencapai nilai KKM, namu juga bagaimana supaya aktifitas siswa betul-betul aktif dan bermakna, bukan sakedar mencapai hasil nilai KKM tapi kualitas yang diprioritaskan.

Pelaksanaan siklus II telah dilaksanakan dengan jumlah siswa yang masih sama, yaitu: 34 orang hasil nilai rata-rata, yaitu 67.88 dengan presentase 67.88 % dan dikategorikan tinggi dan semua siswa sudah mencapai nilai KKM dan aktifitasnyapun lebih banya peningkatan sehingga dapat dikatakan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas, walaupun nilai nsiswa mencapai nilai kriteria minimumnya.

Pembahasan

Merujuk pada hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan bukan sakedar melihat nilai KKM namun terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa cenderung berpikir secara logis dan etis dalam menyelesaikan persoalan yang ada. Siswa betul-betul lebih antusias belajar baik secara individu maupun secara berkelompok. Hal ini terlihat pada presentasi nilai rata-rata hasil pelaksanaan Tindakan pada siklus I dan siklus II. Rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I 66,88% pada 34 orang dan dikategorikan sedang, hal ini terjadi karena siswa SMA 1 Kota Palopo sudah menjadi sekolah yang sangat diminati karena sudah menjadi sekolah unggulan dan masukpun melalui seleksi yang ketat sehingga siswa SMA tersebut rata-rata kemampuan sudah tidak diragukan lagi. Dari hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa masih ada beberapa siswa yang tidak menulis secara terstruktur hasil

laporannya berdasarkan Langkah-langkah penulisan yang ada dikarenakan siswa tersebut tidak disiplin dan mengandalkan hasil pekerjaan dari teman kelompoknya padahal siswa tersebut dapat dikategorikan siswa yang mampu menulis. Begitupun dengan hasil penelitian Ribut (2009), siswa dalam menulis ilmiah mengembangkan gagasan mengalami kesulitan dalam bentuk paragraph. seperti halnya dalam penelitian ini masih ada siswa yang tidak memperhatikan langkah-langkah menulis sesuai dengan struktur yang ada. Hal tersebut terjadi karena siswa tersebut kurang disiplin.

Direfleksikan bahwa pada siklus I masih perlu evaluasi agar pada siklus II dapat berjalan dengan baik sehingga prosesnya pun dalam proses pembelajaran dalam hal siswa menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pada modul pembelajaran. Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut menuntaskan nilai KKM agar semua siswa dikategorikan TUNTAS dalam materi pembelajaran tersebut.

Hasil rata-rata pada siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam hal siswa menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis dengan jumlah siswa 34 orang nilai rata-rata 67,88 dengan presentase 67,88% dapat dikategorikan tinggi dan TUNTAS dalam materi tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* cocok digunakan untuk meningkatkan terampil menulis siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Etik (2023), yang berpendapat bahwa keterampilan menulis dan menggunakan model pembelajaran *project based learning* memicu mahasiswa mampu menulis secara produktif dengan menggunakan pemikiran intelektual dalam proses pembelajaran menggunakan panca indera untuk mengekspresikan gambaran suasana sehingga membawa pembaca sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Simpulan

Model pembelajaran *Projec Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etik pada siswa SMA Neg. 1 Kota Palopo. Dari hasil akhir proses pembelajaran ada peningkatan hasil pembelajaran Bahasa Indonesian dari siklus I 66,88 % menjadi 67,88 % dan dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya terutama pada keterampilan menulis.

Daftar Pustaka

- Arends, Richard. 2008. *Learning to teach. Penerjemah: Helly prajitno & Sri Mulyani*. New York: McGraw Hill Compony.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Etik dkk. 2023. *Meningkatkan keterampilan Menulis Puisi dengan menggunakan model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) pada Mahasiswa PGSD Semester V Universitas Cokroaminoto Palopo*. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 3 No. 4. Dapat diakses di <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
- Etik dkk. 2023. *Etika Menulis pesan Mahasiswa terhadap Dosen melalui Aplikasi whatsapp*. Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa, dan sastra, vol. 9 No. 1. Dapat diakses: <https://e-journal.my.id/onoma>
- Goodman, Brando and Stivers, J. 2010. *Project Based Learning*. Education Psikology. ESPY 505.

- Narsa, I.K. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada materi Menulis Teks Fantasi melalui penerapan Model Pembelajaran project Based Learning*. Journal of Education Action Research, Vol. 5 No. 2. Dapat diakses: <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33269>
- N K Pebry dkk. 2021. *Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia*. Journal for Lesson and Learning Studies, Vol. 4 Number 2 pp 174-182. Dapat diakses di <https://ejournal.udiksha.ac.id/index.php/JLLS>
- Nunan, David. 2003. *Practical English Language teaching*.
- Ribut. 2009. Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Gagasan dalam Menulis Ilmiah dengan Pendekatan Kontekstual bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Journal LITERA, Vol. 8 No. 1. Dapat diakses: <https://journal.uny.ac.id>